

## ABSTRAKSI

**Pardede, Claindri Celica, 2015. Efektivitas Teknik Permainan *Pinoy Henyo* dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman. Bandung. Skripsi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, FPBS. Universitas Pendidikan Indonesia.**

Kosakata merupakan salah satu elemen penting dalam mempelajari bahasa, karena dengan menguasai kosakata seseorang dapat mengungkapkan gagasan dan pemikirannya kepada orang lain. Namun, pada kenyataannya tidak mudah untuk menguasai kosakata. Terkadang pembelajar merasa kesulitan dalam menguasai kosakata bahasa Jerman. Kesulitan yang dihadapi pembelajar yaitu mereka sulit menyimpan dan mengingat kosakata baru yang telah dipelajarinya. Hal ini berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis saat mengajar di SMA Pasundan 1 Bandung. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu cara agar dapat mempermudah pembelajar dalam mempelajari kosakata yaitu dengan menggunakan teknik permainan. Salah satu teknik permainan yang dapat digunakan adalah teknik permainan *Pinoy Henyo*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui kemampuan siswa dalam penguasaan nomina bahasa Jerman sebelum penggunaan teknik permainan *Pinoy Henyo*, (2) mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam penguasaan nomina bahasa Jerman setelah penggunaan teknik permainan *Pinoy Henyo*, (3) mengetahui efektivitas teknik permainan *Pinoy Henyo* dalam meningkatkan penguasaan nomina bahasa Jerman siswa. Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen semu dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung tahun pelajaran 2015/2016 dan sampelnya adalah siswa kelas XI B1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI B2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan instrumen pelengkap yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji-t independen. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar (71,80), sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi (79,80). Sementara itu hasil dengan menggunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,615 > 2,0106) dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Hasil penghitungan uji-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa teknik permainan *Pinoy Henyo* efektif digunakan dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman. Dari hasil di atas dapat dikatakan bahwa teknik permainan *Pinoy Henyo* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pengajaran kosakata bahasa Jerman.

## ABSTRAKT

**Pardede, Claindri Celica, 2015. Die Effektivität der Spieltechnik *Pinoy Henyo* bei der deutschen Wortschatzbeherrschung. Bandung. Eine Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der pädagogischen Fakultät für Sprache und Literatur. Universitas Pendidikan Indonesia.**

Der Wortschatz ist ein wichtiges Element im Sprachunterricht. Mit guter Wortschatzbeherrschung kann man seine Idee und seine Meinung äußern. Aber in der Tatsache ist es nicht leicht, Wortschatz gut zu beherrschen. Manchmal haben die Schüler noch Schwierigkeiten beim Lernen des deutschen Wortschatzes. Normalerweise haben sie Schwierigkeiten beim Speichern neues Wortschatzes. Dieses Wortschatzproblem wurde von der Verfasserin während des Praktikums an der SMA Pasundan 1 Bandung schon beobachtet und erfahren. Deshalb braucht man geeignete Spieltechnik, die für die Schüler der Wortschatzlernen erleichtern werden kann. Eine der geeigneten Spieltechnik ist *Pinoy Henyo*. Die Ziele dieser Untersuchung sind, um folgendes herauszufinden: (1) die Nomenbeherrschung der Schüler vor der Anwendung des Spiels *Pinoy Henyo*, (2) die Nomenbeherrschung der Schüler nach der Anwendung des Spiels *Pinoy Henyo*, (3) die Effektivität der Anwendung des Spiels *Pinoy Henyo* als Lernmedium bei der Beherrschung der deutschen Nomen. In dieser Untersuchung wurde die Quasi Experimentmethode mit dem *Nonequivalent Control Group Design* verwendet. Die Population der Untersuchung waren alle Schüler von der 11. Klasse an der SMA Pasundan 1 Bandung vom Jahrgang 2015/2016 und die Probanden waren die Schüler von der XI B1 als Experimentklasse und XI B2 als Kontrollklasse. Die Instrumente dieser Untersuchung sind das Testinstrument und das Komplementinstrument nämlich die Lehrskizze. Um den Unterschied der durchschnittlichen Noten des Vortests und des Nachtests zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse zu wissen, wurde der t-independent-Test benutzt. Aus dem Analyseergebnis und der Daten interpretation bekommt man die durchschnittlichen Noten des *Pretests* (71,80) und des *Posttests* (79,80). Die Berechnung mit dem t-independent-Test ergab sich, dass  $t_{\text{rechnung}} > t_{\text{tabelle}}$  ( $2,615 > 2,0106$ ) ist. Das Ergebnis der Analyse zeigt, dass es einen signifikanten Unterschied zwischen dem *Pretest* und dem *Posttest* gibt. Das heißt, dass die Anwendung des Spiels *Pinoy Henyo* als Lernmedium im deutschen Wortschatzunterricht effektiv ist. Aus den Untersuchungsergebnissen wird vorgeschlagen, dass Deutschlehrende das *Pinoy Henyo* als alternatives Unterrichtsmedien beim Unterrichten des deutschen Wortschatzes anwenden sollten.